



Data Usulan KMS Bisa Direvisi

YOGYAKARTA – Data usulan warga pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) Kota Yogyakarta masih bisa direvisi. Ketua RT/RW setempat diminta lebih proaktif jika ada warganya yang tergolong miskin belum masuk usulan.

Mereka diminta segera mengajukan revisi pendataan ke Dinas Sosial Tenaga Kerja dan

Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta. Mei lalu, Dinsosnakertrans

melakukan uji publik ke tiap kelurahan. Tahap uji publik sangat penting sebagai data awal verifikasi lapangan. Saat uji publik akan dipaparkan data usulan, jika ada warga yang pada 2015 memegang KMS, tapi pada 2016 ini parameternya naik, maka KMSnya bisa dicabut. Begitu pula sebaliknya, jika ada warga yang benar-benar miskin, namun belum terdata dalam usulan, warga yang ber-

sangkutan atau ketua RT/RW bisa protes untuk revisi.

"Tapi harus diakui saat uji publik, warga dikumpulkan tapi ada ketua RT/RW yang tidak hadir. Sementara yang datang, ada yang tidak memperhatikan. Sehingga pas KMS dicetak baru pada protes. Padahal kalau sudah dicetak tidak bisa direvisi lagi," jelas Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta Hadi Muchtar, kemarin.

Berdasar Surat Keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 244/KEP/2012, warga pemegang KMS disyaratkan harus memenuhi tujuh parameter yang ditetapkan. Yaitu aspek pendapatan, aspek papan, aspek pangan, aspek sandang, aspek kesehatan, aspek pendidikan, dan aspek sosial.

Untuk memperoleh KMS, keluarga yang bersangkutan juga harus memiliki nilai se-

sar 31 saat wawancara dengan tim survei. Jika tak memenuhi nilai tersebut, maka KMS yang dimiliki akan dicabut.

Kepala Bidang Bantuan dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta Tri Maryatun mengatakan, proses verifikasi di lapangan akan dilakukan selama tiga bulan mulai Agustus hingga Oktober. Hasil verifikasi tersebut kemudian disampaikan

kan ke warga melalui mekanisme uji publik tahap dua pada November.

Data Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta, total pemegang KMS tahun 2016 sebanyak 18.730 KK atau 60.195 jiwa. Jumlah tersebut didominasi kategori rentan miskin sebanyak 13.361 KK, disusul kategori miskin 5.335 KK, dan fakir miskin ada 34 KK.

• **ristu hanafi**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005